Bentuk-bentuk Erosi:

Erosi Parit bentuk V (*V-shaped gully erosion*)
➔bentuk yang umum terjadi

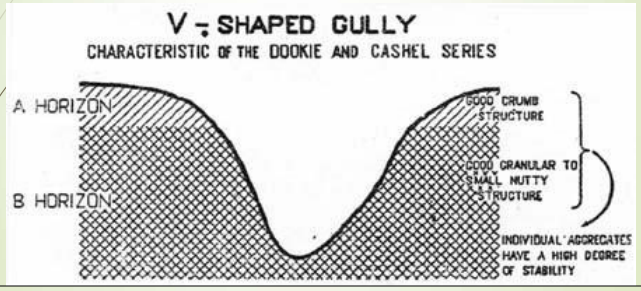

Bentuk-bentuk Erosi:

Erosi Parit bentuk U (*U-shaped gully erosion*)
➔terjadi karena substratnya mudah lepas (basanya di daerah dengan batuan sedimen

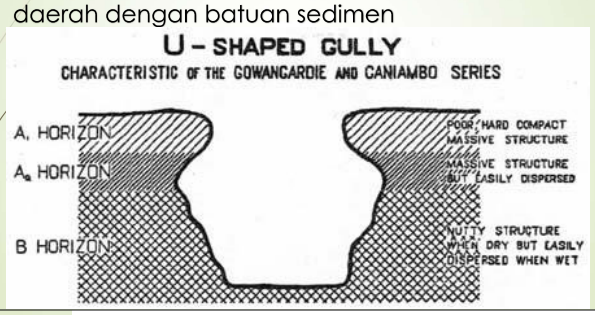

Bentuk-bentuk Erosi:

Tebing Sungai (*river bank erosion*)
➔pengikisan tebing sungai akibat aliran sungai yang kuat (biasanya pada belokan sungai)

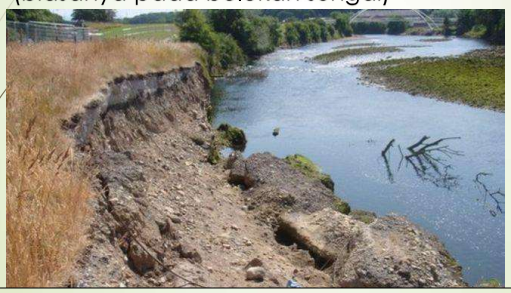

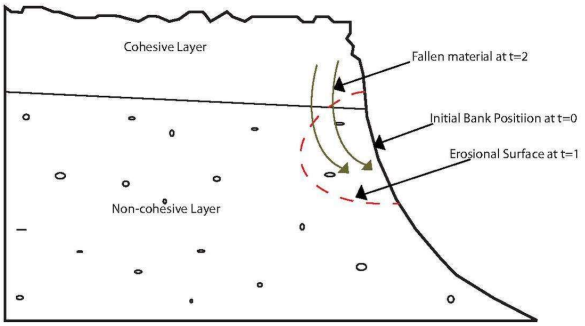

Toe erosion begins at time zero in the weaker non-cohesive layer and partially erodes a small lower portion of the cohesive layer. Erosion continues until time 1. Immediately following the removal of the non-cohesive layer, material from the cohesive layer falls at time 2. The process then begins again.

Bentuk-bentuk Erosi:

Longsor (*landslide*)
➔gerakan tanah yang terjadi pada saat bersamaan dengan volume yang besar

Bentuk-bentuk Erosi:

Longsor (*landslide*)
Kondisi terjadinya longsor, yaitu:

- Lereng yang cukup curam
- Lapisan bawah permukaan tanah yang kedap air dan lunak sehingga bisa sebagai bidang luncur (biasanya lapisan klei/lempung atau batuan napal (*clay shale*)
- Air yang cukup sehingga di atas permukaan lapisan kedap air menjadi jenuh

Bentuk-bentuk Erosi:

Lereng Pergerakan tanah secara lambat dan terjadi di bagian bawah bidang yang sama disebut sebagai Tanah Merayap (*soil creep*)

Biasanya ditandai dengan tonggak atau pohon yang menjadi miring dalam jangka waktu tertentu

Bentuk-bentuk Erosi:

Erosi Internal (*Internal/subsurface erosion*)

- ➔ Erosi yang terjadi di bawah permukaan tanah atau pergerakan butir-butir tanah ke bawah celah atau pori tanah sehingga tanah menjadi kedap air
- Dampak kerusakannya tidak begitu berarti tapi infiltrasi tanah menurun drastis sehingga *runoff* meningkat dan berakibat pada erosi di permukaan